

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia pun akan sarana transportasi semakin meningkat. Hal ini mengakibatkan jumlah pemilik kendaraan dan jumlah kendaraan itu sendiri semakin besar. Dampak yang dapat ditimbulkan oleh pemilik kendaraan adalah kemacetan arus lalu lintas, tingginya tingkat kecelakaan, serta polusi udara yang semakin bertambah.

Usaha yang dapat dilakukan untuk pencegahan kemacetan arus lalu lintas adalah mendesain kembali geometrik jalan yang benar, melakukan pengecekan terhadap perlengkapan kendaraan, melakukan pengamatan mengenai karakteristik masing-masing moda transportasi dan menganalisis kembali kapasitas jalan dan arus lalu lintas yang dapat memberikan rasa aman, nyaman, bagi pengguna jalan baik pejalan kaki maupun pengendara.

Becak adalah salah satu transportasi tradisional yang menjadi salah satu identitas Kota Yogyakarta. Penelitian dimaksudkan untuk mengamati dan menggali informasi mengenai perilaku becak sebagai bagian dari lalu lintas umum. Keberadaan becak juga masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat baik orang tua maupun anak-anak.

Keberadaan kendaraan roda tiga ini penting, tak sekedar sebagai transportasi masyarakat sehari-hari namun juga sebagai daya tarik wisata. Becak banyak dipergunakan baik di perkotaan maupun luar kota. Dengan adanya transportasi becak,

masyarakat dapat menikmati kenyamanan serta dapat mengangkut barang walaupun dalam kapasitas tertentu.

Keberadaan becak juga sering menimbulkan dampak negatif, yaitu kemacetan. Arus lalu lintas yang tercampur berakibat negatif bagi transportasi secara keseluruhan. Tingkat kesadaran akan keselamatan rendah akibatnya perilaku berlalu lintas pun tidak tertib dan berpotensi terjadi kecelakaan. Masalah lain yang dihadapi yaitu, berkurangnya kapasitas jalan, besarnya tundaan di samping, rendahnya keamanan dan ketertiban parkir becak. Itulah salah satu tuntutan masyarakat akan kebutuhan sarana dan prasarana yang secara otomatis meningkat dengan lalu lintas yang semakin padat.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian awal terhadap perilaku lalu lintas yang lambat, khususnya becak sebagai awal langkah untuk mencari solusi masalah kendaraan lambat yang tercampur di Yogyakarta, sehingga sarana dan prasarana yang diberikan dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin. Untuk melakukan pengamatan becak di jalan, terlebih dahulu dipilih lokasi yang akan teliti. Mengingat banyaknya aktifitas dan arus lalu lintas yang cukup padat di sepanjang jalan Cik Ditiro pada pagi, siang maupun sore hari, maka lokasi ini dipilih untuk mengetahui perilaku dari becak.

1.2 Rumusan Masalah

Kinerja ruas jalan Cik Ditiro pada jam-jam sibuk berkurang karena adanya kendaraan khususnya angkutan yang menaik dan menurunkan penumpang disebarkan tempat. Ada juga beberapa kendaraan baik itu kendaraan bermotor maupun kendaraan tak bermotor yang parkir dibadan jalan bahkan melebihi badan jalan. Selain itu ada pusat perbelanjaan mirota kampus UGM yang dimana jalan untuk keluar dan masuk parkir kendaraannya membuat kondisi jalan menjadi ramai dan menyebabkan kemacetan. Kondisi tersebut dapat mengakibatkan penurunan kecepatan tempuh kendaraan dan kapasitas jalan. Untuk itu penulis perlu mengetahui seberapa besar kinerja lalu lintas dan pengaruh hambatan samping khususnya untuk mengetahui perilaku becak.

1.3 Batasan Masalah

Dalam tugas akhir ini ada beberapa masalah yang dibatasi yaitu sebagai berikut :

1. Lokasi dipilih dengan mengambil sampel yang dapat mewakili perilaku kendaraan disepanjang ruas jalan Cik Ditiro dengan segmen jalan sepanjang 100 meter yaitu, di depan mirota kampus UGM (Universitas Gadjah Mada), karena jauh dari lampu merah yang dapat menimbulkan pengurangan kecepatan, sehingga mempermudah proses pengambilan data
2. Pengumpulan data selama 2 hari yaitu satu hari dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pagi hari pukul 07.00-08.00 WIB, siang hari pada pukul 13.00-14.00 dimana arus lalu lintas mulai bekerja (jam sibuk) sampai dengan selesai.

3. Ukuran kinerja yang diteliti berdasar peraturan MKJI' 1997 (MKJI = Manual Kapasitas Jalan Indonesia), serta buku acuan lainnya meliputi hambatan samping, komposisi, dan volume, kecepatan, kapasitas, derajat kejenuhan dan perilaku lalu lintas

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian adalah perilaku lalu lintas dan becak dengan pengamatan perilaku pemakai (parkir atau melintas). Selain itu mengevaluasi kinerja jalan di Kota Yogyakarta di sepanjang jalan Cik Ditiro berdasar nilai perhitungan hambatan samping, komposisi, dan volume lalu lintas, kecepatan, kapasitas, derajat kejenuhan dan lalu lintas sesuai peraturan MKJI' 1997.

1.5 Manfaat

Melakukan analisis hambatan samping dengan menggunakan pedoman Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997, diharapkan dapat membantu mengambil penanganan yang tepat untuk meningkatkan kinerja jalan serta untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor hambatan samping, selain itu manfaat dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang cukup berarti di bidang Teknik Sipil, khususnya di bidang studi transportasi yaitu memberikan masukan tentang pengaruh perilaku becak terhadap kinerja jalan di jalan Cik Ditiro Yogyakarta agar tercapai suatu kondisi yang tertib dan tertata sesuai dengan peraturan MKJI' 1997.